

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:9) merupakan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara (triangulasi gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2014:86) merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

#### **2. Lokasi dan subjek penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 30 Karangpucung, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah 5314. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto karena setiap tahunnya BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto mengalami peningkatan aset yaitu terhitung dari tahun 2013 hingga 2017

dengan selisih sebesar 21,209,620. Selain itu perkembangan tabungan *wadiah* dengan simpanan *mudharabah* berjangka yang mengalami pergerakan yang sangat jauh dengan melonjaknya tabungan *wadiah* setiap tahunnya sehingga peneliti ingin mengetahui penerapan *personal selling marketing* terutama pada simpanan *mudharabah* berjangka dan faktor yang mempengaruhi kegiatan *personal selling* di BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto. Penelitian ini melibatkan dua *staff marketing funding*, kepala bagian *marketing*, koordinator kantor pusat BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto dan empat nasabah. Dengan manajemen pemasaran yang baik dan terstruktur maka akan menciptakan tenaga penjual yang profesional dalam mempromosikan dan menawarkan produk serta mampu menumbuhkan kemitraan dengan nasabah.

### **3. Sumber data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli. Data primer ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tersebut tidak langsung bersumber pada ahli. Data sekunder dalam penelitian ini, bersumber dari kepustakaan, situs internet, dokumen bank, brosur dan media lainnya.

#### 4. Teknik pengumpulan data

##### a. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap objek dan subjek penelitian di BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersifat terus terang kepada sumber data dimana sumber data mengetahui sejak awal bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

##### b. Wawancara

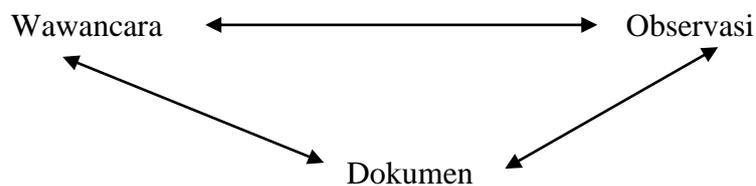
Wawancara menurut Sugiyono (2017:232) yaitu dengan kegiatan wawancara, seorang peneliti dapat mengetahui berbagai macam informasi yang mendalam mengenai seorang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara semistruktur dimana pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka sehingga peneliti dapat menemukan permasalahan secara mendalam dan pihak yang diajak wawancara dapat mengemukakan pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan dengan dua *staff marketing funding*, koordinator kantor, kepala bagian *marketing* dan empat nasabah untuk kelengkapan data.

##### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada berupa foto, berita, data bank maupun website yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu BPR Syariah Arta Leksana Purwokerto.

## 5. Uji validitas dan reliabilitas

Suatu penelitian agar tidak diragukan keabsahan datanya, maka perlu dilakukan teknik triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber tetapi dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara yang kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi atau dapat juga dengan kuisisioner. Apabila ketiga-tiganya menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data yang dianggap benar atau mungkin semua datanya benar namun karena sudut pandang yang berbeda-beda.



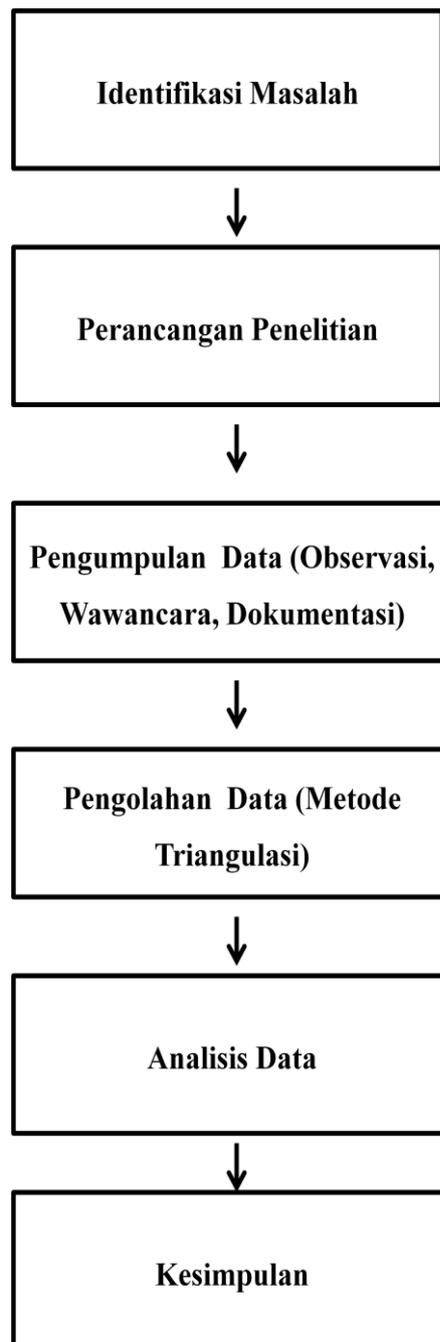
**Gambar 3.1. Skema triangulasi teknik**

Sumber: Sugiyono, 2005

## 6. Analisis data

Analisis data menurut Sugiyono (2005:89) merupakan suatu proses mencari, kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh tersebut dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam sebuah kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan memilih mana yang penting yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan

sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini, peneliti mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu suatu teknik yang digunakan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan dengan menggunakan perspektif subyektif.



**Gambar 3.2 Skema Penelitian**